

Analisis Semiotika Pesan dalam Lirik Lagu ‘Tampar’ Karya Juicy Luicy

Titan Kurniasih*¹, Adi Muhammad Ramadhan²

^{1,2}Hubungan Masyarakat, Politeknik LP3I, Indonesia
Email: ¹titankurniasih.r22km@plb.ac.id, ²adimr@plb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna pesan dalam lirik lagu “Tampar” karya Juicy Luicy menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Data diperoleh dari berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen dan kemudian dianalisis secara mendalam dengan memperhatikan konteks, makna dan interpretasi dari partisipan. Hasil menunjukkan bahwa lagu ini merepresentasikan konflik emosional individu yang gagal move on, penuh harapan semu, dan kesadaran untuk melepaskan masa lalu. Lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai pengingat bagi pendengar untuk membuka diri terhadap cinta yang baru. Dalam perjalanan cinta, banyak dari kita yang sering terjebak dalam kenangan masa lalu atau harapan yang tidak realistis terhadap seseorang yang sudah tidak bisa kita miliki. "Tampar" mengajak kita untuk menyadari bahwa ada kehidupan dan cinta baru di luar sana, yang mungkin lebih sesuai dan membawa kebahagiaan.

Kata Kunci: Juicy Luicy, Makna, Pesan, Semiotika, Tampar

Abstract

This study aims to analyze the meaning of the message in the lyrics of the song "Tampar" by Juicy Luicy using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. Data were obtained from direct interaction with research subjects to collect data such as interviews, observations or document analysis and then analyzed in depth by paying attention to the context, meaning and interpretation of the participants. The results show that this song represents the emotional conflict of individuals who fail to move on, full of false hopes, and the awareness to let go of the past. This song not only functions as entertainment, but also as a reminder for listeners to open themselves to new love. In the journey of love, many of us are often trapped in past memories or unrealistic expectations of someone we can no longer have. "Tampar" invites us to realize that there is a new life and love out there, which may be more suitable and bring happiness.

Keywords: Juicy Luicy, Meaning, Message, Semiotics, Tampar

1. PENDAHULUAN

Lagu menjadi salah satu media komunikasi untuk mengekspresikan berbagai emosi dan perasaan. Terutama bagi kalangan anak muda mereka sering kali membagikan curhatan melalui platform media sosial seperti Instagram dan TikTok. Musik adalah media komunikasi yang kuat. Emosi dan harapan dalam musik dapat memengaruhi kondisi fisik pendengar serta cara pandang mereka terhadap kehidupan (Adam Zamzam Putra Setiawan, Nasywa Aulia Khaerunissa, 2025) Menurut teori Harold D. Lasswell komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui media sebagai perantara dan dari proses komunikasi tersebut akan menghasilkan suatu umpan balik (Liris Febrianty, 2022). Komunikasi dua arah melibatkan pertukaran informasi dan makna antara dua atau lebih individu, di mana setiap peserta memiliki kesempatan untuk menjadi pengirim dan penerima pesan. Fenomena ini menunjukkan bagaimana lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata tetapi juga menjadi sarana penyampaian pesan.

Seni musik dapat diartikan sebagai suatu bidang keilmuan yang merupakan bagian dari seni itu sendiri, yang menggunakan nada dan suara serta mengkombinasikannya dalam hubungan temporal. Tujuannya adalah untuk menyampaikan ekspresi, pesan, atau nilai-nilai seni kepada orang lain dalam sebuah kesatuan dan berkesinambungan (Ricky Avandra, Farida Mayar, 2023). Saat seseorang

menyanyikan sebuah lagu, orang tersebut berperan sebagai komunikator yang menginformasikan perasaannya kepada pendengarnya sebagai komunikan (Sihabuddin, Andri Astuti Itasari, Dewi Maria Herawati, 2023).

Lirik lagu merupakan kata-kata yang membentuk menjadi bagian sebuah lagu. Melalui lirik lagu, pencipta lagu dapat mengungkapkan perasaan, cerita atau pesan yang akan disampaikan kepada pendengarnya. Musik adalah ungkapan perasaan dalam bentuk bunyi dan ritme dengan melodi atau keindahan irama yang dapat disesuaikan (Masagus Muhammad Okta Fakri, Indrawati, 2023). Lirik mengandung banyak pesan, yang dapat disampaikan melalui teks atau suara, menyampaikan makna tersembunyi di dalamnya, sehingga menciptakan suasana atau citra tertentu berdasarkan imajinasi pendengarnya (Perindo Estrada, Indrawati, 2023).

Lagu mempunyai beberapa genre dimana setiap genre memiliki konsep tersendiri. Musik memungkinkan pendengar memilih genre yang sesuai dengan suasana hati mereka, sehingga musik dapat digunakan sebagai alat regulasi emosi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari (Cevy Amelia, 2022). Lagu atau musik bisa menjadi salah satu media komunikasi, khususnya kaum muda yang sering sekali ingin mengungkapkan perasaan atau emosi mereka. Musik bisa digunakan untuk menyampaikan perasaan dan membantu kita merasakan emosi tersebut (Alessandro M.F. Gerry Tandafatu, Maria Lusia Marta Nau, Yulius Benediktus Soro, Aleksandro Sungga, Fransiskus Roy Meo, Isidorus Alvando Marto, Angelius Angelo Baghi, 2024).

Penelitian mengenai analisis makna pesan dalam lirik lagu khususnya dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, telah banyak dilakukan pada berbagai karya musik populer. Namun, terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang belum banyak dieksplorasi. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya membahas lagu-lagu secara umum dan menganalisis judul atau karya lain, penelitian ini secara khusus menganalisis aspek semiotika lagu "Tampar" karya Juicy Luicy dengan triangulasi data wawancara.

Beberapa penelitian sebelumnya di antaranya adalah (Rina Juwita, Khansa Yumna Abiyyu, Azra Zahra Cintami, Cindy Elysa, Fajar Ade Putra, 2022) yang berjudul Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure) hasil penelitian ini hanya berfokus pada analisis semiotika lirik lagu "Diri" oleh Tulus, (Maslia, 2024) yang berjudul Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu JKT48 "Langit Biru Cinta Searah" Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif data yang lebih luas. Misalnya, tidak ada penggunaan data dari wawancara dengan pendengar atau konteks sosial yang lebih luas yang dapat memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana lirik diterima dan diinterpretasikan oleh pendengar, (Imrro Rusadi, 2024) yang berjudul Analisis Semiotik tentang Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu "Walau Habis Terang" oleh Ariel Noah Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah lirik yang terkandung dalam lagu.

Penelitian diatas belum secara khusus mendalami analisis mendalam, penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada analisis lirik. Penelitian ini secara khusus mengkaji aspek semiotika lagu "Tampar" karya Juicy Luicy dengan menggunakan triangulasi data, yaitu mengkombinasikan analisis wawancara, observasi atau analisis dokumen. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai makna pesan dalam lirik. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan (*research gap*) dalam kajian semiotika musik populer yang belum banyak menggunakan metode triangulasi data dengan wawancara sebagai sumber untuk memperkaya analisis semiotika.

Triangulasi data wawancara adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dengan data yang dikumpulkan melalui metode atau sumber lain, seperti observasi, dokumen, atau wawancara dengan informan berbeda. Triangulasi adalah pendekatan multi metode dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data, guna memahami fenomena secara lebih mendalam melalui berbagai sudut pandang demi mencapai kebenaran yang lebih tinggi (Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, 2024).

Juicy Luicy adalah sebuah grup musik yang berasal dari Bandung yang dibentuk pada tahun 2010. Band ini beranggotakan Julian Kaisar (Vokal), Denis Ligia (Gitar Elektrik), Zamzam Y.M (Saxophone, Gitar Akustik), Eggy Ramndha (Drum), dan Bina Bagja (Bass). Genre yang biasa dibawakan band ini adalah pop dan R&B. Sejak tahun 2021, Juicy Luicy semakin dikenal berkat lagu-lagu mereka yang

viral di berbagai platform media sosial. Mereka dikenal karena lagu-lagu mereka yang sentimental dan dekat dengan perasaan para penggemarnya. Salah satunya yaitu lagu “tampar” yang dirilis pada 8 april 2022. Lagu "Tampar" yang dibawakan Juicy Luicy adalah curhatan hati tentang cinta. Lagu Juicy Luicy mendapatkan tempat di hati pendengar musik Indonesia dan sering digunakan sebagai soundtrack untuk konten-konten galau di media sosial.

Pemilihan lagu “Tampar” karya Juicy Luicy sebagai objek penelitian ini tidak hanya didasarkan pada belum adanya penelitian sebelumnya terhadap judul dan karya tersebut, tetapi juga karena liriknya memuat ungkapan emosional yang kuat yang mencerminkan pengalaman personal yang relevan dengan kehidupan banyak individu. Hal ini menjadikan lagu “Tampar” sebagai bahan kajian yang potensial untuk dianalisis secara Triangulasi data wawancara, khususnya dalam kerangka teori semiotika Ferdinand de Saussure, guna mengungkap makna pesan dalam lirik lagu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna pesan yang terkandung dalam lirik lagu “tampar” karya Juicy Luicy. Analisis mendalam terhadap lirik lagu ini untuk mengetahui pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan interpretatif. Kualitatif interpretatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam dari perspektif partisipan. Penelitian ini menggunakan metode semiotika yang diterapkan berasal dari pemikiran Ferdinand de Saussure. Saussure memandang tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan membedakan antara apa yang disebut sebagai signifier (penanda) dan signified (petanda). Signifier adalah bunyi atau gambar yang memiliki makna, seperti kata yang diucapkan atau tulisan yang dibaca. Sedangkan signified adalah ide atau gambaran dalam pikiran yang terkait dengan bunyi atau gambar tersebut (Gunadi, 2023).

Semiotika signifikasi merupakan suatu sistem tanda yang mempelajari hubungan antara elemen-elemen tanda dalam suatu sistem yang berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Untuk memahami tanda tersebut, diperlukan adanya kesepakatan sosial. Semiotika sendiri adalah ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda. Prinsip dasar dari semiotika adalah untuk memahami bagaimana makna dihasilkan, di mana objek tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga berperan dalam membentuk sistem tanda yang terstruktur. (Nurul Umayah, Adi Muhammad Ramadhan, 2024).

Dalam konteks ini, memahami lirik lagu melibatkan pemahaman perbedaan antara pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dengan yang dilakukan oleh pendengar. Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure, yang berfokus pada semiotika linguistik memandang bahasa sebagai suatu sistem yang utuh dan harmonis. Saussure memperkenalkan konsep antara penanda (signifier) dan petanda (signified) yang bersifat arbitrer dan dibentuk melalui kesepakatan sosial (Ardy Alessandro, 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makna merupakan hasil dari interaksi antara bahasa dan realitas di luar dan bahasa itu sendiri adalah produk dari kesepakatan pengguna untuk menjadi sebuah tanda. Hal ini kemudian digunakan untuk menyampaikan informasi agar dapat dipahami oleh penerima pesan.

Lagu “tampar” karya Juicy Luicy dianalisis melalui potongan-potongan teks lirik lagu yang merepresentasikan makna tertentu dalam lagu tersebut. Melalui pendekatan semiotika Saussure untuk menggali makna pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pendengar lagu. Penelitian ini secara khusus meneliti keseluruhan lirik lagu beserta konteksnya, termasuk maksud, tujuan dan manfaatnya. Hasil penelitian ini kemudian memaparkan pesan yang tersirat kepada para pendengar lagu.

Maka dari itu dalam penelitian ini analisis yang digunakan peneliti adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengetahui makna pesan signifier (penanda) dan signified (petanda) pada Lirik Lagu ‘Tampar’ Karya Juicy Luicy.

2.1. Sumber data

- a. Data Primer: Sumber data primer yang penelitian lakukan adalah menganalisis makna pesan signifier (penanda) dan signified (petanda) pada lirik lagu “tampar” karya juicy luicy.

- b. Data Sekunder: Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu observasi lirik lagu. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah observasi pada penulis lagu dalam menjelaskan lagu “tampar” serta wawancara yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

2.2. Teknik Pengumpulan data

- a. Menganalisis Lirik Lagu: Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi terhadap lirik lagu 'Tampar' karya Juicy Lucy, yang dianalisis melalui potongan-potongan teks lirik yang merepresentasikan makna tertentu. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, yaitu konsep *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), untuk mengungkap makna pesan yang tersirat dalam lagu tersebut.
- b. Observasi Pernyataan: Peneliti melakukan observasi terhadap pernyataan pencipta lagu dengan cara mengumpulkan data dari sumber audio visual, seperti video wawancara atau pernyataan langsung yang diunggah di YouTube. Pernyataan tersebut dianalisis untuk memahami makna pesan yang ingin disampaikan melalui lirik lagu "Tampar".
- c. Wawancara: Memperoleh data dari responden yang telah mendengarkan lagu "Tampar". Tujuannya adalah untuk menggali interpretasi, pemahaman, serta tanggapan mereka terhadap makna pesan dalam lirik lagu “tampar” karya Juicy Lucy.

2.3. Teknik wawancara

- a. Jumlah Responden: 3 responden
- b. Kriteria:
- 1) Responden yang secara aktif menyukai lagu karya Juicy Lucy terutama "Tampar".
 - 2) Dewasa Muda: 19–39 tahun.
- c. Teknik Sampling: purposive sampling, Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian subjektif tentang siapa yang paling relevan atau memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk penelitian
- d. Format Wawancara: Wawancara akan dilakukan secara daring melalui platform Google Meet. Metode ini dipilih untuk memudahkan akses dan fleksibilitas waktu bagi responden. Wawancara akan bersifat mendalam untuk mengeksplorasi pandangan, perasaan, dan interpretasi responden terhadap lagu "Tampar" karya Juicy Lucy.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Lirik Sebagai Pesan Utama

Table 1. Lirik Lagu Bait Ke I

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Entah sudah selasa yang ke berapa Masih saja kau ada lekat di kepala	Lirik tersebut menggambarkan perasaan seseorang yang masih terjebak dalam kenangan akan orang yang dicintainya. menunjukkan bahwa waktu telah berlalu cukup lama, namun pikiran tentang orang tersebut masih "lekat di kepala".

3.1.1. Fungsi/Pesan Bait ke I

Penulis ingin menyampaikan bahwa meskipun hari-hari berlalu dan waktu seharusnya mampu menghapus atau mengurangi rasa itu, kenangan tersebut tetap melekat dan sulit untuk dilupakan. Hal ini menunjukkan kedalaman emosi dan betapa sulitnya melepaskan seseorang yang pernah berarti dalam hidup. Pesan yang tersirat adalah tentang kegelisahan hati yang terjebak dalam masa lalu, serta kerinduan yang tak kunjung hilang, menggambarkan sisi manusiawi dalam menghadapi kehilangan atau perpisahan. Dengan begitu, penulis mengajak pendengar untuk merasakan dan memahami bahwa proses melupakan bukanlah hal yang mudah dan sering kali waktu saja tidak cukup untuk menyembuhkan luka hati.

Table 2. Lirik Lagu Bait Ke II

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Hari ini janji esok mesti lupa Tetapi hati tak tepati	Lirik tersebut mengungkapkan konflik internal, di mana ia berjanji pada dirinya sendiri untuk melupakan orang tersebut, namun hatinya tidak mampu menepati janji itu.

3.1.2. Fungsi/Pesan Bait ke II

Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa melupakan seseorang bukanlah perkara mudah, karena hati sering kali tidak sejalan dengan pikiran atau janji yang dibuat. Penulis ingin menunjukkan bahwa proses penyembuhan hati membutuhkan waktu dan tidak bisa dipaksakan, sehingga pendengar dapat memahami betapa rumitnya perasaan manusia dalam menghadapi kehilangan atau perpisahan.

Table 3. Lirik Lagu Bait Ke III

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Tampar aku di pipi Biar sadar dan ku mengerti	Lirik tersebut mengungkapkan bahwa ia merasa masih terjebak dalam harapan yang tidak realistis tentang hubungan. Sehingga ia membutuhkan tamparan karena ketidakmampuan diri untuk melupakan.

3.1.3. Fungsi/Pesan Bait ke III

Penulis menggunakan metafora tamparan sebagai simbol keinginan untuk terjaga dari ilusi atau harapan yang tidak realistis dalam hubungan yang sedang dialami. Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa terkadang seseorang perlu mengalami kejutan atau realita yang keras agar bisa benar-benar menyadari keadaan sebenarnya dan melepaskan diri dari perasaan yang menyesatkan. Dengan lirik ini, penulis mengajak pendengar untuk memahami pentingnya menghadapi kenyataan, meskipun itu menyakitkan, sebagai langkah awal untuk proses penyembuhan dan melanjutkan hidup.

Table 4. Lirik Lagu Bait Ke IV

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Hujan samarkan derasnya Tutup air mata Temani kecewaku yang telah lama	Lirik tersebut mengungkapkan bahwa seseorang ingin menyembunyikan kesedihannya.

3.1.4. Fungsi/Pesan Bait ke IV

Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa seringkali seseorang memilih untuk menyimpan kesedihan dalam hati tanpa menunjukkannya secara nyata, berharap waktu dan suasana dapat menjadi penawar luka. Lirik ini mengajak pendengar untuk menyadari bahwa kesedihan tidak hanya tampak dari air mata yang jatuh, melainkan juga dari perasaan yang tersembunyi dan memerlukan ruang untuk diterima serta disembuhkan secara perlahan.

Table 5. Lirik Lagu Bait Ke V

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Berdosa kah ku berdoa Minta kau terluka Dan tinggalkan dirinya	Lirik tersebut mengungkapkan bahwa ia ingin mendoakan keburukan agar orang yang dicintainya terluka dan meninggalkan pasangannya. Tetapi dia sadar mendoakan hal yang buruk itu tidak baik.

3.1.5. Fungsi/Pesan Bait ke V

Pesan yang ingin disampaikan adalah konflik antara emosi manusia yang terkadang dipenuhi amarah dan kekecewaan, dengan nilai-nilai kebaikan dan kesadaran akan dosa. Lirik ini mengajak

pendengar untuk memahami bahwa meski perasaan negatif muncul dalam situasi sulit, penting untuk tetap menjaga hati dan tidak terjebak dalam keinginan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Table 6. Lirik Lagu Bait Ke VI

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Bukan ku tak berupaya	Lirik mengungkapkan bahwa ia telah berusaha semaksimal mungkin, namun usahanya belum membuahkan hasil.

3.1.6. Fungsi/Pesan Bait ke VI

Pesan yang ingin disampaikan penulis dalam lirik ini adalah tentang perjuangan tanpa menyerah dalam upaya melupakan seseorang atau sebuah kenangan yang sulit dihapus dari hati. Namun, dibalik usaha tersebut, tersimpan rasa frustrasi karena segala upaya yang dilakukan belum membuahkan hasil, kenangan atau perasaan itu masih terus menghantui dan sulit untuk benar-benar hilang. Hal ini menggambarkan betapa sulitnya melupakan sesuatu yang pernah sangat berarti dan bahwa proses penyembuhan hati membutuhkan waktu serta keteguhan hati.

Table 7. Lirik Lagu Bait Ke VII

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Tiga tahun tak terasa Masih kau yang ada Bodoh yang sebenarnya	Lirik tersebut mengungkapkan bahwa waktu yang cukup lama telah berlalu tanpa dia sadari. Tetapi meskipun waktu berlalu perasaan terhadap seseorang yang sama masih tetap ada dan dia menyadari kebodohnya karena tidak bisa melupakan perasaannya setelah waktu yang cukup lama.

3.1.7. Fungsi/Pesan Bait ke VII

Pesan yang ingin disampaikan dalam lirik ini adalah sebuah refleksi mendalam tentang betapa sulitnya melupakan cinta yang telah lama berlalu. Penulis mengungkapkan perasaan frustrasi dan penyesalan karena meskipun waktu sudah cukup lama berlalu, ia masih belum mampu melepaskan ikatan emosional tersebut. Lirik ini menyampaikan bahwa proses melupakan bukanlah sesuatu yang mudah atau instan, dan terkadang membuat seseorang merasa seolah-olah terjebak dalam kebodohan karena terus memegang kenangan lama yang sulit dilupakan

Table 8. Lirik Lagu Bait Ke VIII

Lirik (Signifier)	Makna (Signified)
Tampar aku di pipi Sadarkan kau aku takkan terjadi	Lirik tersebut mengungkapkan bahwa keinginan untuk bersama dengan orang yang dicintainya tidak akan pernah terjadi.

3.1.8. Fungsi/Pesan Bait ke VIII

Pesan yang disampaikan penulis adalah pentingnya menghadapi kenyataan dengan lapang dada, meskipun hal itu menyakitkan, agar bisa melangkah maju dan melepaskan harapan yang tidak mungkin menjadi kenyataan. Lirik ini mengajak pendengar untuk berani membuka mata dan menerima apa yang memang sudah takdir, demi kebaikan diri sendiri.

Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang gagal untuk move on dari kenangan dan perasaan terhadap orang yang pernah dicintainya. Meskipun waktu telah berlalu cukup lama, ia masih terus terjebak dalam rasa rindu, harapan yang tak terpenuhi, dan pergulatan batin yang sulit untuk dilepaskan. Lagu ini menggambarkan perjuangan emosional, konflik hati, serta kesadaran akan kenyataan yang pahit, namun juga menunjukkan betapa sulitnya proses melupakan dan menerima kenyataan. Dengan begitu, lagu ini menjadi ungkapan jujur tentang kegagalan move on dan betapa rumitnya perasaan manusia dalam menghadapi masa lalu.

3.2. Makna Tersirat

Gambar tersebut adalah tayangan platform YouTube BTV program EPIK (Enjoy Populer Musik) tanggal 10 Maret 2023, Julian Kaisar menceritakan pada saat membuat lagu tampar sedang turun hujan dan mereka membuat lagu berdasarkan curhatan mereka sedang di fase apa dan rasanya seperti apa. “cerita aja kalo kita tuh udah bertahun tahun terus pas ketemu lagi eh ternyata belum move on nih,” ungkap Julian Kaisar.



Gambar 1. Tayangan Platform YouTube BTV
<https://youtu.be/XmgiQvDC-08?si=nUB5KzymbfrYJ8or>

Gambar tersebut adalah tayangan platform YouTube The Sounds Project saat manggung pada acara The Sounds Project Vol 6 di Allianz Ecopark Ancol, Jakarta Utara 12 Agustus 2023, Juicy Luicy membawakan lagu tampar. “oke ini buat yang jomblo dan udah lama gitu, terus ga move on move entah apa yang membuat dirinya jomblo. Tapi yang jelas sepertinya dia perlu di tampar sama kenyataan,” ucap Julian Kaisar pada saat *bridging* lagu.



Gambar 2. Tayangan Platform YouTube The Sounds Project
<https://youtu.be/Ecj1uCwdvQ?si=7Mal6o0G-NR694EA>

Gambar tersebut adalah tayangan platform YouTube Ngalor Ngippoe TV saat manggung pada acara Balkonjazz Festival di Gasblock Balkondes PGN Karangrejo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah

14 Mei 2022, Juicy Luicy membawakan lagu tampar. “oke ini buat yang ga move on move on walaupun sudah bertahun tahun. Masih saja, air mata sudah habis, masih aja ngarepin orang yang sama,” ucap Julian Kaisar pada saat *bridging* lagu.



Gambar 3. Tayangan Platform YouTube Ngalor Ngippoel TV
<https://youtu.be/Nhzdu7pYS1o?si=UIYYE6HIjNphj84n>

Dari ketiga observasi tersebut penulis lagu konsisten bahwa lagu "Tampar" karya Juicy Luicy menceritakan pengalaman seseorang yang gagal move on meskipun waktu telah berlalu. Julian Kaisar menjelaskan bahwa lagu ini merefleksikan kondisi di mana seseorang belum mampu melepaskan kenangan lama, sehingga perlu mendapatkan “tamparan” dari kenyataan agar sadar dan menerima situasi yang sebenarnya.

3.3. Interpretasi Pendengar

3.3.1. ZNR

Menurut pendengar dengan inisial ZNR, seorang mahasiswi berusia 20 tahun menyampaikan bahwa lagu “tampar” sebagai berikut. “lirik lagu “tampar aku di pipi biar sadar dan aku mengerti” kaya tamparan buat orang yang baru sadar kalau dia sudah kehilangan seseorang yang bener-bener sayang sama dia. Trus dia baru sadar dia nyesel nyakitin seseorang. Trus rasanya belum bisa menghadapi kenyataan yang pahit karena ga bisa dirubah lagi gitu.” (ZNR, 6 Maret 2025).

- Signifier (Penanda) : Tampar aku di pipi biar sadar dan aku mengerti
- Signified (Petanda) : Penyesalan seseorang karena telah menyia-nyiakan orang yang baik terhadap dia, dia belum mampu melepaskan orang tersebut, tetapi hubungan tidak bisa diperbaiki karena sudah berakhir

3.3.2. ND

Menurut pendengar dengan inisial ND, seorang mahasiswi berusia 20 tahun menyampaikan bahwa lagu “tampar” sebagai berikut. “Tampar tuh kaya doa, kaya antara masih suka atau tidak. Tapi banyak kesalnya kaya liriknya” entah sudah selasa yang keberapa” berarti masih ada angan-angan mikirin dia tapi sebel kaya kesel gitu soalnya ada “berdosakah ku berdoa” kaya aku tuh pengen dia celaka gitu”.

“Lagu tampar tuh perasaan yang gamon, soalnya aku sudah berjanji tapi ga bisa terus malah mengumpat kekesalan dengan berdoa yang tidak baik. trus aku minta semesta atau hujan buat nutupin kesedihan aku. Trus semakin aku pengen melupakan semakin lengket di kepala” (ND, 6 Maret 2025).

- Signifier (Penanda) : Berdosa kah ku berdoa minta kau terluka dan tinggalkan dirinya

- b. Signified (Petanda) : Menceritakan seseorang yang gagal *move on* sehingga berdoa yang tidak baik agar orang yang dicintainya kembali padanya

3.3.3. MN

Menurut pendengar dengan inisial MN, seorang mahasiswi berusia 20 tahun menyampaikan bahwa lagu “tampar” menceritakan tentang tamparan bagi MN karena lagunya *relate* dengan kisahnya. “pertama kali denger lagu tampar tuh kaya lagu tamparan soalnya emang pernah di fase seperti itu. Lagu tampar tuh lebih ke ngingetin masa-masa orang tersebut kaya misalnya tuh dulu mungkin ke mantan atau mantan gebetan. Karena liriknya tuh kaya mengingatkan seperti liriknya “sudah selasa yang keberapa” jadikan kaya dia tuh inget kalau selasa dulu udah ngejalanin sama yang lalu tapi selasa yang sekarang tuh berbeda. Jadi kaya lagunya tuh mengingatkan ke mantan”.

Lalu MN menambahkan jika lagu tersebut adalah lagu yang menceritakan seseorang belum *move on* dari masa lalunya “kalau dari sisi lagunya tuh belum bisa *move on* si, soalnya kalau kita belum *move on* bakal inget terus hal-hal tentang orang tersebut” (MN, 7 Maret 2025).

- a. Signifier (Penanda) : Entah sudah selasa yang ke berapa masih saja kau ada lekat di kepala
b. Signified (Petanda) : Lagu tersebut adalah lagu yang menceritakan seseorang belum *move on* dari masa lalunya

Dari ketiga responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “tampar” karya Juicy Luicy diartikan tentang seseorang yang mengalami kesulitan untuk *move on* dari masa lalunya. Lirik-lirik dalam lagu ini merefleksikan perasaan penyesalan mendalam karena telah menyia-nyiakan seseorang yang selama ini tulus mencintainya. Tokoh dalam lagu digambarkan belum mampu melepaskan sosok tersebut, meskipun menyadari bahwa hubungan mereka telah benar-benar berakhir dan tidak dapat diperbaiki lagi. Rasa kehilangan yang terlambat disadari membuatnya berharap secara emosional agar dapat disadarkan. Lagu ini secara emosional mengekspresikan pergulatan batin antara penyesalan, kehilangan, dan ketidakmampuan menerima kenyataan.

Melalui analisis wawancara, observasi atau analisis dokumen, penelitian ini berhasil mengungkapkan makna pesan lirik dalam lagu “tampar”, serta bagaimana lagu tersebut berinteraksi dengan pendengarnya di berbagai platform.

4. KESIMPULAN

Dari analisis lirik lagu "Tampar," ditemukan bahwa inti cerita lagu ini adalah tentang seseorang yang mengalami kesulitan besar untuk *move on* atau melupakan seseorang yang pernah sangat berarti dalam hidupnya. Meskipun waktu telah berlalu selama bertahun-tahun, perasaan rindu dan harapan yang belum terpenuhi masih terus menghantui tokoh dalam lagu. Lirik-lirik tersebut secara jelas menggambarkan pergulatan emosional yang kompleks, dimana sang tokoh terjebak antara keinginan untuk melupakan dan kenyataan bahwa hatinya masih melekat pada kenangan lama. Selain itu, lagu ini juga menampilkan konflik batin yang mendalam, di mana kesadaran akan kenyataan pahit tidak serta-merta membuatnya mudah menerima dan melepaskan. Dengan demikian, lagu ini menjadi cerminan jujur tentang bagaimana proses melupakan cinta lama bukanlah hal yang sederhana, melainkan penuh dengan perjuangan dan kesedihan.

Sedangkan persepsi pendengar, khususnya dari hasil wawancara dengan tiga responden, ditemukan bahwa pendengar menangkap pesan lagu ini sebagai gambaran nyata seseorang yang belum bisa melepaskan masa lalunya. Responden menyatakan bahwa lirik lagu ini mengekspresikan penyesalan yang mendalam karena tokoh utama merasa telah menyia-nyiakan cinta tulus yang pernah diberikan kepadanya. Mereka juga melihat bahwa tokoh dalam lagu belum mampu menerima kenyataan bahwa hubungan tersebut telah berakhir secara permanen, sehingga muncul rasa kehilangan yang baru disadari setelah waktu berlalu. Harapan agar bisa “disadarkan” melalui tamparan metaforis menunjukkan keinginan untuk menghadapi kenyataan yang selama ini dihindari. Pendengar merasakan bahwa lagu ini secara emosional sangat kuat, menampilkan pergulatan batin antara penyesalan, rasa kehilangan, dan ketidakmampuan menerima kenyataan pahit.

Berdasarkan analisis data di atas, lirik lagu “tampar” karya Juicy Luicy yang dianalisis melalui teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan penjabaran lirik sebagai penanda (signifier) dan makna sebagai petanda (signified) dapat disimpulkan lagu "Tampar" karya Juicy Luicy berfungsi sebagai tanda yang menyampaikan makna lebih dalam tentang konflik psikologis dan emosional seseorang yang belum bisa melepaskan masa lalu. Dalam liriknya, “tampar” bukan hanya tindakan fisik, melainkan simbol dari realita yang diperlukan agar tokoh dalam lagu dapat terbangun dari ilusi dan menerima kenyataan. Fungsi semiotika lagu ini adalah sebagai media komunikasi emosional yang menyampaikan pesan tentang pentingnya kesadaran diri dan penerimaan realita sebagai bagian dari proses penyembuhan. Lagu ini juga berperan sebagai alat refleksi bagi pendengar, membantu mereka memahami dan mengelola perasaan yang serupa, sehingga tidak hanya menjadi hiburan.

Secara praktis, hasil analisis lagu "Tampar" ini dapat menjadi bahan refleksi dan media edukasi emosional bagi pendengar yang sedang berjuang untuk move on dari masa lalu. Lagu ini membantu pendengar memahami bahwa proses melupakan bukanlah hal yang mudah dan wajar jika seseorang masih merasakan penyesalan dan kesulitan menerima kenyataan. Dengan demikian, lagu ini bisa digunakan sebagai media dalam terapi musik atau konseling emosional untuk membantu membuka pembicaraan tentang perasaan dan proses penyembuhan hati.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar studi dilakukan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan beragam, guna memperoleh gambaran yang lebih representatif dan mendalam mengenai persepsi pendengar terhadap lagu-lagu bertema emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Zamzam Putra Setiawan, Nasywa Aulia Khaerunissa, S. M. (2025). Pengaruh Lagu ” Satu Bulan ”: terhadap Perubahan Emosi dan Harapan dalam Melodi Bernadya. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.55123/didik>
- Alessandro M.F. Gerry Tandafatu, Maria Lusia Marta Nau, Yulius Benediktus Soro, Aleksandro Sungga, Fransiskus Roy Meo, Isidorus Alvando Marto, Angelius Angelo Baghi, Y. maria F. (2024). FAKTOR DAN DAMPAK PSIKO-EMOSIONAL MUSIK JAZZ BAGI REMAJA. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 5(1), 19–27. <https://doi.org/10.38048/jcp.v5i1.5103>
- Ardy Alessandro, S. P. R. (2024). Analisis Semiotika Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Seperti Kisah – Rizky Febian. *BroadComm*, 6(1), 77–85. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v6i1.352>
- Cevy Amelia, Y. A. (2022). PENGARUH MUSIK TERHADAP EMOSI. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3), 49–57. <https://doi.org/10.37776/jizp.v4i3>
- Gunadi, D. F. (2023). Representasi Makna Perpisahan pada Lirik Lagu “Give Me Five” Karya JKT48: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i2.129>
- Imrron Rusadi, A. R. (2024). Analisis Semiotik tentang Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu " Walau Habis Terang" oleh Ariel Noah. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(1), 1–12. <https://journal.pubmedia.id/index.php/jbdi/article/view/2653%0Ahttps://journal.pubmedia.id/index.php/jbdi/article/download/2653/2698>. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i1.2653>
- Liris Febrianty, W. I. (2022). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu 21st Century Girls. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(2), 138–145. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i2.4123>
- Masagus Muhammad Okta Fakri, Indrawati, H. U. F. (2023). Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(4), 700–709. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i4.376>
- Maslia, M. P. (2024). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu Jkt48 “Langit Biru Cinta Searah.” *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 02(01), 66–76. <https://doi.org/10.61930/visart.v2i1.666>
- Nurul Umayah, Adi Muhammad Ramadhan, T. S. (2024). EXPLORATION OF THE SIGNIFICANCE OF THE MESSAGE IN THE LYRICS OF THE SONG " BERNAFASLAH SEJENAK " BY

- Lafa Pratomomo and Nyoman Paul. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7), 167–175. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/3528>
- Perindo Estrada, Indrawati, L. M. (2023). Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Pada Lirik Lagu “Ayah” Karya Rinto Harahap. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1(4), 887–893. <https://doi.org/10.62379/jishs.v2i1.1090>
- Ricky Avandra, Farida Mayar, D. (2023). PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR dan EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2620–2629. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>
- Rina Juwita, Khansa Yumna Abiyyu, Azra Zahra Cintami, Cindy Elysa, Fajar Ade Putra, M. R. A. F. (2022). Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v4i1.1918>
- Sihabuddin, Andri Astuti Itasari, Dewi Maria Herawati, H. K. A. (2023). Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi dengan Musik. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(1), 55–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i1.2679>
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, M. W. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Halaman Ini Dikosongkan